

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 6 Juni 2023

**PENGARUH KOMPETENSI, KINERJA MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KEPUASAN PENGGUNA INDUSTRI DI PROPINSI BALI**

Anak Agung Gde Mantra Suarjana

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali, Indonesia

Email: agungsuarjana@gmail.com

Abstrak

Perguruan tinggi mengharapkan agar lulusannya sesuai dengan kebutuhan pengguna industri dan siap kerja. Persepsi dunia industri harus ditelusuri, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) Pengaruh kompetensi mahasiswa akuntansi terhadap kepuasan pengguna industri. 2) Menganalisis pengaruh kinerja mahasiswa akuntansi terhadap kepuasan pengguna industri. 3) Menganalisis pengaruh kompetensi dan kinerja mahasiswa akuntansi secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner. Jumlah sampel mahasiswa sebanyak 100 orang diambil saat Praktik Kerja Lapangan pada dunia industri di Propinsi Bali. Analisis data dengan teknik analisis kuantitatif yaitu regresi linear berganda. Hasil analisis data dengan signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan dunia industri. Kinerja mahasiswa akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan dunia industri. Kompetensi dan kinerja mahasiswa akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri di Propinsi Bali.

Kata Kunci: Kompetensi, Kinerja, Kepuasan

Abstract

Universities expect that their graduates meet the needs of industry users and are ready to work. Perceptions of the industrial world must be traced, so the purpose of this study is to analyze 1) The influence of accounting student competence on industrial user satisfaction. 2) Analyze the effect of accounting student performance on industrial user satisfaction. 3) Analyze the effect of the competence and performance of accounting students simultaneously on the satisfaction of industrial users. Data collection was carried out using a questionnaire technique. The number of student samples of 100 people was taken during Field Work Practices in the industrial world in the Province of Bali. Data analysis with quantitative analysis techniques, namely multiple linear regression. The results of data analysis with a significance of 0.05 indicate that the competence of accounting students has a positive and significant effect on industrial world satisfaction. The performance of accounting students has a positive and significant effect on industrial world satisfaction. Competence and performance of accounting students simultaneously have a positive and significant effect on the satisfaction of industrial users in the Province of Bali.

Keywords: Competence, Performance, Satisfaction

PENDAHULUAN

Pendidikan Politeknik Negeri Bali merupakan lembaga pendidikan vokasi yang memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan tinggi, melakukan tridarma perguruan tinggi, serta menghasilkan lulusan yang diharapkan memiliki kompetensi, kinerja yang baik dan profesional. Peningkatan relevansi lulusan jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali (PNB) dengan tuntutan pasar kerja, perkembangan ilmu, serta keinginan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan perlu dievaluasi agar pengguna lulusan mendapatkan kepuasan. Peningkatan kompetensi dan kinerja lulusan secara berkelanjutan harus dilakukan oleh jurusan akuntansi untuk meningkatkan kepuasan pengguna lulusan/stakeholder. Oleh karenanya, aspek evaluasi secara berkala sangat perlu untuk mengetahui umpan balik dari pengguna lulusan. Kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan formal (khususnya pendidikan tinggi) yang semakin meningkat menyebabkan perguruan tinggi menjadi sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu sesuai dengan harapan pengguna industri. Pengguna lulusan perguruan tinggi tentu mengharapkan sumber daya lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap instansi/organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang sehat jasmani maupun rohani, memiliki mental yang baik, disiplin, semangat, memiliki kompetensi yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan dunia kerja.

Pengusaha dan masyarakat semakin meminta lulusan yang kompeten dan siap bekerja, dibekali sejumlah kemampuan dan kompetensi tertentu ketika memasuki dunia kerja (Assamoi, 2015). Perguruan tinggi menjadi sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Dewasa ini masih terdapat kelemahan dunia pendidikan sehingga belum memenuhi harapan pengguna. Pendidikan secara langsung memengaruhi pengetahuan, sedangkan pengalaman, latihan, dan minat secara langsung memengaruhi pengetahuan dan keterampilan (Sustermeister, 1989). Langkah yang perlu ditempuh oleh lembaga pendidikan khususnya jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali untuk mengoptimalkan lulusan pada dunia kerja yang sesungguhnya dengan mengkaji kompetensi, kinerjanya serta respons dari pengguna industri. Hal ini penting karena lembaga pendidikan mempunyai fungsi utama menyediakan lulusan, bukan saja dalam kuantitas, tetapi juga berkualitas dan disiplin tinggi. Beberapa ketimpangan terjadi dalam dunia pendidikan tinggi Indonesia. Ketimpangan yang sering diungkapkan adalah masalah *skill*, di mana kompetensi lulusan terlalu umum atau biasa-biasa saja dan tidak memiliki *skill* yang spesifik. Jumlah lulusan akuntansi yang berlimpah, jenuh serta masih bermutu rendah. Uyar dan Gungormus (2011) melakukan penelitian tentang *skill* yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi dari perspektif keinginan profesional. Hodge dan Lear (2011) meneliti tentang gap antara persepsi fakultas dan mahasiswa tentang *skill* yang dibutuhkan dunia pekerjaan pada abad ke-21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kesenjangan kompetensi antara kepentingan pengusaha dan kinerja, sehingga diperlukan program pendidikan kooperatif (Hodges dan Burchell, 2003). Masih terdapat kesenjangan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki *soft skills* sesuai keinginan pengguna lulusan. Beberapa jenis *soft skills* tersebut seperti kemampuan memperhatikan, kemampuan bernegosiasi, menangani konflik dalam kelompok, kemampuan memecahkan permasalahan, kemampuan berfikir kritis, etika, dan kemampuan memimpin (Dash, 2001). Kompetensi yang dibutuhkan dari seseorang dapat sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, organisasi, internasional/antar budaya (Sharma, 2009); dan (Puliam, 2008). *Soft skills* yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini masih belum teridentifikasi dengan baik (Ruben dan DeAngelis, 1998). Oleh karenanya, kompetensi dari calon lulusan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali (PNB) harus dikaji secara lengkap baik *hard skill* maupun *soft skill* menurut respons dari *stakeholder* secara nyata di dunia kerja. Dalam penelitian ini fokus pada masalah kompetensi yang dimiliki oleh calon lulusan mahasiswa akuntansi PNB dalam persepsi pengguna industri. Banyak praktisi yang kecewa dengan pengetahuan dan *skill* yang didapatkan dari universitas. Masalah kompetensi calon lulusan Jurusan Akuntansi merupakan bahasan yang menarik untuk ditelusuri lebih jauh agar mendapatkan *input* dari pengguna lulusan. Penelitian juga membuktikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja seseorang (Chen dan Chang, 2011). Kompetensi seseorang diwujudkan dalam kesesuaian individu dengan organisasinya. Muslimah (2016) juga melakukan penelitian yang dapat membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, kinerja PNB ditunjukkan dari kualitas lulusan dengan kinerja optimal bagi pengguna industri.

Politeknik Negeri Bali merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang berbasis pada pendidikan vokasional. Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, perhatian pada kompetensi lulusan mutlak diperlukan. Upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan senantiasa dilaksanakan agar kompetensi lulusan baik sehingga memperoleh kepuasan secara optimal untuk pengguna industri. Pengguna industri tentu mengharapkan kepuasan dalam memanfaatkan alumni lulusan akuntansi.

Akbar dan Parvez (2009) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah pelayanan yang memenuhi kebutuhan atau harapan pelanggan. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksiesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Kepuasan pelanggan adalah respon pengguna terhadap evaluasi kesesuaian harapan yang dirasakan sebelum dan setelah menggunakan sebuah produk.

Dengan memerhatikan kajian pustaka terutama hasil-hasil penelitian jurnal ilmiah, menunjukkan bahwa penelitian kompetensi, kinerja dan kepuasan pengguna industri belum banyak dievaluasi secara pendekatan kuantitatif. Penelitian sebelumnya terkait variabel kompetensi, kepuasan pengguna diarahkan pada penelitian deskriptif. Pada penelitian ini dibahas masalah kausal yaitu mencari hubungan antara variabel kompetensi dan kinerja terhadap kepuasan pengguna industri. Hal ini yang belum banyak diteliti secara kuantitatif, sehingga berbeda model dan dianggap mengandung kebaharuan yang bisa memberikan kontribusi bagi lembaga serta ilmu pengetahuan secara umum. Lulusan yang profesional merupakan lulusan yang mempunyai kompetensi atau ahli di bidangnya. Bagi lulusan akuntansi tentu punya kompetensi di bidang akuntansi dan kinerjanya di bidang akuntansi dapat diandalkan. Profesional lulusan akuntansi PNB dapat diketahui dari respons pengguna industri baik terkait kompetensi dan kinerja yang dimiliki, saat melakukan pekerjaan pada dunia kerja sesungguhnya saat melakukan Praktik Kerja Lapangan dapat dipakai sebagai indikator, pada akhirnya berdampak terhadap respons puas atau tidak puas pengguna industri. Kompetensi yang telah diperoleh pada dunia akademik seyogyanya sesuai dengan kebutuhan pasar/pengguna industri. Apabila terjadi ketimpangan antara kebutuhan pengguna industri dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, maka akan berdampak bagi lulusan itu sendiri dan nama baik lembaga. Oleh karena itu, penelitian ini sangat urgent untuk diteliti karena kompetensi, kinerja lulusan di tempat kerja berhubungan dengan kepuasan pengguna industri. Hal ini selaras dengan visi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yaitu mencetak tenaga profesional di bidang akuntansi. Pemenuhan harapan dunia industri tentang lulusan merupakan tujuan utama lembaga pendidikan yang harus selalu dievaluasi, ditingkatkan, baik dari sisi kuantitas maupun dari sisi kualitas, sehingga masalah yang diteliti adalah: 1) Apakah kompetensi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna industri? 2) Apakah kinerja mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna industri? 3) Apakah kompetensi dan kinerja mahasiswa akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna industri? Selaras dengan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi mahasiswa akuntansi terhadap kepuasan pengguna industri. Menganalisis pengaruh kinerja mahasiswa akuntansi terhadap kepuasan pengguna industri. Menganalisis pengaruh kompetensi dan kinerja mahasiswa akuntansi secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri.

Kompetensi merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Kompetensi *hard skill* merupakan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. Sebagai contoh: insinyur mekanik membutuhkan keterampilan bekerja dengan permesinan, programmer harus menguasai teknik pemrograman dengan bahasa tertentu (Sinarwati, 2012). Kompetensi *hard skill* yaitu lebih berorientasi mengembangkan *intelligence quotient* (IQ). Kompetensi *hard skill* merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan *intelligence quotient* yang berhubungan dengan bidangnya. Adapun indikator-indikator kompetensi *hard skill* adalah ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan teknis, dan keterampilan akademis (Syawal, 2009: 34).

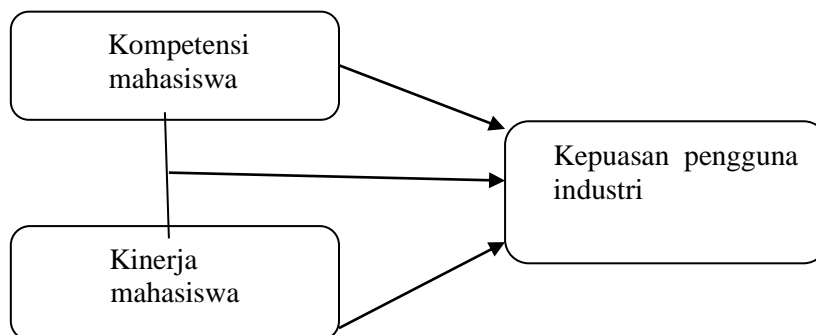
Kemampuan *soft skills*, sebetulnya masuk dalam kecerdasan emosional yang menurut definisi adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengendalikan diri/mengelola emosi pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, Boyatzis, & McKee, 2002). Elfindri dkk. (2010: 67) menjelaskan bahwa kompetensi *soft skill* seseorang akan memiliki keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun, dan keterampilan spiritual. Kenyataan tersebut menjadikan dukungan atas kompetensi *soft skill* yang dimiliki karyawan akan mendukung upaya untuk memaksimalkan pencapaian kinerja dalam bekerja di perusahaan. Kompetensi lulusan Prodi D-III Perpajakan termasuk dalam kategori sangat kompeten dalam bidang ilmunya (91,4%), berarti apa yang telah dipelajari para lulusan selama menimba ilmu di UT sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan kerjanya. Hanya sedikit saja yang menyatakan kompetensi lulusan Prodi D-III Perpajakan sangat kurang (2,9%). Penilaian DUDI terhadap *hard skill* dan *soft skill* lulusan ITS secara umum adalah sangat baik (Widyastuti, 2017). Kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi cukup memuaskan dan terdapat peningkatan kompetensi lulusan sebelum dan sesudah lulus UT (Sulistiana dkk, 2015).

Mangkunegara (2014: 67) menjelaskan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas

yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja juga merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Adapun indikator-indikator kinerja pegawai adalah kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, komunikasi, dan keterampilan interpersonal (Mangkunegara, 2014: 78). Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan (2017: 34). Sedarmayanti (2017: 260) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kepuasan pengguna lulusan alumni PLS rata-rata merasa puas dengan kontribusi alumni PLS dalam bekerja (Kiswono, 2018). Kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan kerja dengan nilai beta 0.885 atau 88,5% sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini (Cindi, 2015). Kualitas kinerja lulusan menurut persepsi pengguna lulusan sudah baik, hanya kemampuan mengajar yang masih perlu ditingkatkan (Sulistiana dkk, 2015). Kotler (2009: 40) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakannya dibandingkan dengan harapannya. Pengguna merasa puas terhadap integritas, profesionalisme, kepribadian, kemampuan berkomunikasi, leadership, penguasaan teknologi, kerjasama tim dan pengendalian diri dari alumni STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo. Kepuasan pelanggan tertinggi terletak pada variabel kepribadian lulusan, sedangkan tingkat kepuasan terendah terletak pada variabel cara komunikasi lulusan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo (Angesti, 2015).

Secara umum gap antara kepentingan dan kepuasan tidak terlalu besar (tidak ada gap yang nilainya di atas 0.50). Secara garis besar tingkat kepuasan DUDI terhadap ITS sudah baik, terutama dari aspek durasi pendidikan serta hubungan kerjasama. Namun dalam hal koordinasi, kurikulum dan kesesuaian kurikulum kepuasan DUDI masih tergolong rendah (Widyastuti, 2017). Kepuasan pengguna alumni terhadap aspek integritas, profesionalisme, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan bahasa Inggris, kemampuan komunikasi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan diri dinilai baik oleh pengguna, namun dilihat prosentasenya aspek profesional merupakan prosentase terendah (Universitas Persada Indonesia, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna keseluruhan lulusan program studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) memiliki kepuasan tinggi dengan kualitas profesional pekerjaan lulusan (Sulvinajayanti dkk, 2019). Kompetensi lulusan berbasis interpreneur berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna alumni STIE Indonesia Banjarmasin (Hanifah dan Ludfi, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Juwarsi, 2016). Kompetensi berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan berimplikasi terhadap kinerja paramedis di Rumah Sakit Cibabat Kota Cimahi (Manik, 2014). Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Deswarta, 2017).

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang dijelaskan sebelumnya, dan penelitian empiris, maka kerangka konseptual untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian terkait dengan hubungan antara variabel kompetensi, kinerja mahasiswa terhadap kepuasan pengguna industri sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Dengan mengacu pada uraian tinjauan pustaka, penelitian empiris dan kerangka konseptual seperti yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Kompetensi mahasiswa Akuntansi PNB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

pengguna industri.

H2: Kinerja mahasiswa Akuntansi PNB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri.

H3: Kompetensi dan kinerja mahasiswa Jurusan Akuntansi PNB secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Bali pada industri tempat mahasiswa Jurusan Akuntansi PNB melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, di mana data diperoleh secara langsung pada industri-industri tempat mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan di Propinsi Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D4 Akuntansi yang PKL pada dunia industri di Propinsi Bali. Sampel mahasiswa diambil secara *purposive sampling* dengan syarat: 1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi saat PKL dapat mengaplikasikan ilmu akuntansinya. 2) Mahasiswa mengikuti PKL secara penuh kira-kira 3 bulan. 3) PKL yang dilakukan mahasiswa pada dunia industri atau dunia usaha. Untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa, peneliti menggunakan pendapat Tabachnick dan Fidell dalam Pallant (2007) yang menyatakan bahwa sampel yang dibutuhkan untuk uji regresi, berkaitan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan yaitu: $n > 50 + 8 m$. Di mana n = jumlah sampel, m = jumlah variabel bebas. Dengan rumus ini, sampel yang mesti diambil adalah > 68 sampel. Fraenkel dan Wallen dalam Aritonang (2007: 106) menyatakan untuk penelitian deskriptif, sampel 100 subjek tergolong mendasar. Dalam penelitian ini, sampel diambil sebanyak 100 orang mahasiswa D4 Jurusan Akuntansi sebagai responden/subjek penelitian.

Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner disebarikan kepada semua perusahaan tempat PKL mahasiswa akuntansi di Propinsi Bali. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu: instrumen untuk mengukur kompetensi (*hard skill* dan kompetensi *soft skill*), instrumen untuk mengukur kinerja dan instrumen untuk mengukur kepuasan pengguna industri. Kompetensi *hard skill* dengan indikator: 1) Pemahaman bidang akuntansi; 2) Penguasaan ilmu pengetahuan bidang akuntansi; 3) Aplikasian ilmu pengetahuan akuntansi; 4) Kemampuan teknis menyelesaikan pekerjaan bidang akuntansi; 5) Adaptasi dengan tugas/pekerjaan lingkup bidang akuntansi; 6) Pengoperasian perangkat lunak bidang akuntansi. Kompetensi *soft skill* dengan indikator: 1) Disiplin; 2) Tanggung jawab; 3) Inisiatif/kreativitas; 4) Motivasi kerja; 5) Kemampuan komunikasi. Kinerja dengan indikator: 1) Kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan; 2) Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan; 3) Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan tugas pokok; 4) Mengutamakan ketepatan waktu; 5) Kreativitas dalam melaksanakan tugas/pekerjaan; 6) Kerja sama dalam pekerjaan. Kepuasan pengguna industri dengan indikator: 1) Integritas (etika dan moral); 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu; 3) Penggunaan teknologi informasi; 4) Kemampuan berbahasa Inggris; 5) Komunikasi; 6) Kerjasama tim; 7) Pengembangan diri.

Skala pengukuran instrumen dipergunakan skala Likert dengan lima tingkatan yang diberi skor: Sangat Baik/Sangat Puas diberi skor 5; Baik/Puas diberi skor 4; Cukup Baik/Cukup Puas diberi skor 3; Kurang Baik/Kurang Puas diberi skor 2; Sangat Kurang Baik/Sangat Kurang Puas diberi skor 1. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, jika hasil korelasi dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,30$ maka instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha, jika nilai Alpha $> 0,60$ dikatakan reliabel. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi, kinerja terhadap kepuasan pengguna industri, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda, dengan rumus: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Di mana: Y = Kepuasan pengguna industri; X_1 = Kompetensi mahasiswa akuntansi PNB; X_2 = Kinerja mahasiswa akuntansi PNB; β_0 = Konstanta; β_1 , β_2 , = Koefisien regresi; e = error. Model regresi harus diuji dengan asumsi klasik agar memenuhi syarat. Pengujian dengan asumsi klasik dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi data yang ada agar dapat menentukan model regresi yang baik, tepat. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari: Uji normalitas data, uji homoskedastisitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas data dengan

menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji Homoskedastisitas dengan menggunakan Uji Rho Spearman. Uji linearitas data digunakan uji Lack of fit test. Uji multikolinearitas dengan melihat hasil Tolerance atau VIF. Analisis data diselesaikan dengan aplikasi analisis multi variate dengan program IBM SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terlebih dahulu diuji kualitas datanya. Analisis uji kualitas data yang digunakan terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas data Kompetensi mahasiswa yaitu: X1.1 = 0,389; X1.2 = 0,363; X1.3 = 0,358; X1.4 = 0,380; X1.5 = 0,389. X1.6 = 0,329; X1.7 = 0,381; X1.8 = 0,389; X1.9 = 0,469; X1.10 = 0,458; X1.11 = 0,522. Kinerja mahasiswa yaitu: X2.1 = 0,403; X2.2 = 0,705; X2.3 = 0,709; X2.4 = 0,521; X2.5 = 0,688; X2.6 = 0,610. Kepuasan pengguna industri yaitu: Y1.1 = 0,551; Y1.2 = 0,673; Y1.3 = 0,658; Y1.4 = 0,687; Y1.5 = 0,495; Y1.6 = 0,673; Y1.7 = 0,393. Semua variabel yang diuraikan di atas nilainya > 0,30 yang berarti valid semua. Untuk uji reliabilitas nilai variabel kompetensi mahasiswa = 0,619; Kinerja mahasiswa = 0,664; Kepuasan pengguna industri = 0,680. Semua nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh nilainya > 0,60 yang berarti semua variabel reliabel.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan hasil: Hasil uji linearitas dengan uji *Lack of fit test* diperoleh hasil hubungan antara kompetensi dengan kepuasan pengguna industri, *Deviation from Linearity* dengan Sig. 0,150. Hubungan antara kinerja dengan kepuasan pengguna industri, *Deviation from Linearity* Sig. 0,954. Jadi, kedua *Deviation from Linearity* variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan antar variabel kompetensi mahasiswa dengan kepuasan pengguna industri maupun hubungan antara variabel kinerja mahasiswa dengan kepuasan pengguna industri bersifat linear. Uji normalitas data dilakukan berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas data dengan memerhatikan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. *Asymp. Sig. (2-tailed)* kompetensi mahasiswa (0,085); kinerja mahasiswa (0,066); dan kepuasan pengguna industri (0,056). *Asymp. Sig. (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0,05. Jadi, semua variabel tersebut berdistribusi normal. Uji *Homoskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan Uji Rho Spearman, diperoleh hasil Sig. (2-tailed) kompetensi (0,402), kinerja mahasiswa (0,358) semuanya > 0,05 yang berarti *homoskedastisitas* terpenuhi. Uji *multikolinearitas* menunjukkan hasil yaitu *Tolerance* kompetensi mahasiswa (0,927), kinerja mahasiswa (0,927) lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF kompetensi (1,079); dan kinerja mahasiswa (1,079) < 10 yang berarti tidak terjadi *multikolinearitas*. Dari uji asumsi klasik ternyata semua memenuhi persyaratan regresi berganda. Oleh karenanya, model regresi linear berganda memenuhi prasyarat uji asumsi klasik, sehingga model regresi berganda ini layak digunakan untuk melakukan prediksi.

Analisis Pengaruh Kompetensi Mahasiswa terhadap Kepuasan Pengguna Industri

Kompetensi mahasiswa akan diuji pengaruhnya terhadap kepuasan dunia industri. Hipotesis yang akan diuji adalah H1: Kompetensi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan dunia industri. Dengan mengacu kepada hal tersebut kompetensi mahasiswa perlu diuji pengaruhnya terhadap kepuasan dunia industri.. Uraian Hasil Uji t seperti Tabel 1. Coefficients Hasil Uji t untuk menganalisis pengaruh kompetensi mahasiswa terhadap kepuasan dunia industri.

Tabel 1. Coefficients^a Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	3.312	3.277		1.011	0.315
Kompetensi mahasiswa	0.338	0.072	0.431	5.400	0.000
Kinerja mahasiswa	0.355	0.073	0.390	4.897	0.000

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna industri

Berdasarkan Tabel 1 Coefficients Hasil Uji t, untuk kompetensi dapat diketahui bahwa $t = 5,400$ dengan Sig. t adalah 0,000. Hasil Sig. $t = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 berarti koefisien kompetensi adalah signifikan. Hal ini berarti kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna industri. Koefisien tersebut positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna industri. Hal ini menunjukkan bahwa jika kompetensi mahasiswa semakin meningkat, maka kepuasan pengguna industri akan semakin meningkat. Dengan demikian (H1): Kompetensi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa akuntansi PNB dapat diandalkan baik *hard skill* maupun *soft skill* dan sangat bermakna untuk menunjang lulusan akuntansi yang siap kerja, ini berarti bahwa jika kinerja mahasiswa semakin meningkat, maka kepuasan pengguna industri akan semakin meningkat. Dengan demikian (H2): Kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri dapat diterima. Kinerja mahasiswa akuntansi PNB dalam mengaplikasikan kompetensinya dalam pelaksanaan kerja sesuai dengan harapan pengguna industri sehingga mampu memuaskan pengguna industri.

Analisis Pengaruh Kinerja terhadap Kepuasan Pengguna Industri

Kinerja mahasiswa akan diuji pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna industri. Hipotesis yang akan diuji adalah H2: Kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri. Dengan mengacu kepada hal tersebut kinerja mahasiswa diuji pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna industri. Uraian Hasil Uji t seperti Tabel 1. Coefficients Hasil Uji t di atas sebagai dasar untuk menganalisis pengaruh kinerja mahasiswa terhadap kepuasan pengguna industri. Berdasarkan Tabel 1 Coefficients Hasil Uji t, untuk kinerja mahasiswa dapat diketahui bahwa $t = 4,897$ dengan Sig. t adalah 0,000; Hasil Sig. $t = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 berarti koefisien kinerja mahasiswa adalah signifikan. Hal ini berarti kinerja mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna industri. Koefisien tersebut positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa kinerja mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna industri. Hal ini menunjukkan bahwa jika kinerja mahasiswa semakin meningkat, maka kepuasan pengguna industri akan semakin meningkat. Dengan demikian (H2): Kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri dapat diterima. Kinerja mahasiswa akuntansi PNB dalam mengaplikasikan kompetensinya dalam pelaksanaan kerja sesuai dengan harapan pengguna industri sehingga mampu memuaskan pengguna industri.

Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Mahasiswa terhadap Kepuasan Pengguna Industri

Kompetensi dan kinerja mahasiswa akan diuji pengaruhnya secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri. Hipotesis yang akan diuji adalah H3: Kompetensi dan kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri. Kompetensi dan kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri. Uraian Hasil Uji F seperti Tabel 2. ANOVA atau Uji F. Hasil Uji F untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan kinerja mahasiswa secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri dijelaskan di bawah ini berdasarkan hasil Uji F.

Tabel 2. ANOVA^a atau Uji F

Model	Sum of	df	Mean	F	Sig.
-------	--------	----	------	---	------

		Squares	Square			
1	Regression	135.652	2	67.826	36.377	0.000 ^b
	Residual	180.858	97	1.865		
	Total	316.510	99			
	2					

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna industri

b. Predictors: (Constant), Kinerja mahasiswa, Kompetensi mahasiswa

Hasil uji hipotesis H3: Kompetensi mahasiswa dan Kinerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan pengguna industri dapat diterima. Dengan mengacu kepada hal tersebut berarti Kompetensi mahasiswa dan Kinerja mahasiswa memang benar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan pengguna industri. Hal tersebut didukung dengan besarnya nilai F hitung dari pengujian Kompetensi mahasiswa dan Kinerja mahasiswa terhadap Kepuasan pengguna industri di mana hasil F sebesar 36,377 serta nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga ada pengaruh simultan dapat diterima. Dengan demikian, kompetensi mahasiswa dan kinerja mahasiswa saling mendukung secara bersama-sama harus dipacu untuk mewujudkan kepuasan pengguna industri. Dari hasil SPSS korelasi 65,50 % menunjukkan pengaruh yang kuat. Sedangkan besarnya kontribusi kompetensi dan kinerja mahasiswa terhadap kepuasan pengguna industri sebesar 42,90 %. Ini berarti masih ada variabel lainnya sebesar 57,1% yang memengaruhi kepuasan pengguna industri yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini tentu saja bermakna positif untuk peluang memasuki dunia kerja. Dalam kenyataannya beberapa mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Bali memang direkrut oleh pengguna industri setelah mengetahui kompetensi serta kinerjanya saat melakukan Praktik Kerja Lapangan. Berdasarkan hal tersebut, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali hendaknya secara komprehensif meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *hard skill* maupun *soft skill*, karena hal ini berdampak pada pelaksanaan kerja yang baik, selanjutnya menyebabkan kepuasan pengguna industri terhadap mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh antara kompetensi mahasiswa dan kinerja mahasiswa terhadap kepuasan pengguna industri, dapat ditarik kesimpulan: 1) Kompetensi mahasiswa Jurusan Akuntansi PNB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi mahasiswa, maka kecenderungan peningkatan terhadap kepuasan pengguna industri. 2) Kinerja mahasiswa Jurusan Akuntansi PNB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna industri. Hal ini berarti semakin baik kinerja mahasiswa, maka kecenderungan kepuasan pengguna akan semakin meningkat. 3) Kompetensi mahasiswa dan kinerja mahasiswa Jurusan Akuntansi PNB berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna industri. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali selalu meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *hard skill* maupun *soft skill*, sehingga kinerja mahasiswa dapat diandalkan yang berdampak pada kepuasan pengguna industri yang memungkinkan mahasiswa direkrut untuk mengisi sumber daya manusia di lingkungan dunia industri saat lulus dari Jurusan Akuntansi.

BIBLIOGRAFI

- Angesti, D. (2015). Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Lulusan Program Studi Diploma III Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK). *Jurnal Manajemen Kesehatan RS Dr Soetomo*, 1-12.
- Aritonang, L. R. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Akbar, M.M, dan Parvez, N. (2009). Impact of Service Quality, Trust, and Customer Satisfaction on Customer Loyalty. *ABAC Journal*, 29 (1), 24-38.

- Assamoi, C.A.O. (2015). Core Competencies Development among Science and Technology (S&T) College Students and New Graduates. *American Journal of Educational Research*, 3 (9), 1077-1084.
- Chen, H. M, and Chang, W.Y. (2011). Core competence: From a strategic human resource management perspective. *African Journal Bussiness and Management*, 5 (14), 5738-5745.
- Cindi. (2015). Pengaruh Penilaian Kinerja terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja, (Studi pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Wilayah Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 24 (2), 1-8.
- Dash, J. (2001). Schools push soft skills for info security majors. *Computerworld*, 35 (6), 1-24.
- Deswarta. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim RiauI. *Jurnal Valuta*, 3 (1), 19-39.
- Elfindri dkk. (2010). *Soft Skill Untuk Tenaga Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2002). Primal Leadership: Realizing the Power of Emotional Intelligence. (C. G. Murray, Concentrated Knowledge™) for the *Busy Executive*, 24 (8), 1-8.
- Hanifah dan Ludfi, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Lulusan Berbasis Interpreneur terhadap Kepuasan Pengguna dan Daya Saing Alumni STIE Indonesia Banjarmasin Pengaruh Kompetensi Lulusan Berbasis Interpreneur terhadap Kepuasan Pengguna dan Daya Saing Alumni STIE Indonesia Banjarmasin, <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1040/>
- Hasibuan, M.S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hodge, K.A and Lear, J.L. (2011). Employment Skills for 21th Century Workplace: The Gap Between Faculty and Student Perceptions, *Journal of Career and Technical Education*, 26 (2), 28-41.
- Hodges, D. and Burchell, N. (2003). Business Graduate Competencies: Employers' Views on Importance and Performance. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 4 (2), 16-22
- Juwarsi. (2016). Pengaruh Kompetensi, Komitmen terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang, Mapan: *Jurnal Akuntansi Palapa Indonesia*, 1 (1), 43-56.
- Kiswono, B. (2018). Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2 (2), 150-156.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A. P. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Manik, E. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Paramedis di Rumah Sakit Cibabat Kota Cimahi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8 (2), 62-72.
- Muslimah, N.N. (2016). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan. *JMK*, (2), 152-161.
- Pallant, J. (2007). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using SPSS for Windows*. Berkshire: McGraw-Hiel and Open University Press.
- Puliam, M. (2008). Skill Employer Seek. Career Corner, Excelsior College. Retrieved July 30, 2010, from https://www.excelsior.edu/Excelsior_College/Publications/Skills_Employers_Seek_16.pdf
- Ruben, B., & DeAngelis, J. (1998). Succeeding at work: Skills and competencies needed by college and university graduates in the work place. The Total Quality Forum, VIII Transforming Our Organizations through University/Industry Collaboration. Madison: University of Wisconsin.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Sharma, A. (2009). Professional Development for Teachers. Retrieved Juli 30, 2010, from School of Educators: http://schoolofeducators.com/2009/02/importanceof_softskillsdevelopmentin-education
- Sustermeister, R.A. (1989). *People and Productivity*. Second Edition. McGraw New York: Hill Book Company.
- Sinarwati, N.K. (2012). Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3 (2), 1208-1231.
- Sulistiana dkk. (2015). Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap Penyelenggaraan dan Mutu Layanan, serta Persepsi Pemangku Kepentingan terhadap Kinerja Lulusan Program Studi Biologi FMIPA-UT, *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3 (1), 274-282.
- Sulvinajayanti dkk. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. *Jurnal Penelitian*, 13 (2), 279-304.
- Syawal, G. (2009). Implementasi Soft Skills dalam Pembelajaran: Upaya yang Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Universitas Persada Indonesia YAI. (2017). *Laporan Evaluasi Kinerja Lulusan*, 1-27.
- Uyar,A. and Gungormus, A.H. (2011). Professional Knowledge and Skill Required for Accounting Majors Who Intend to Become Auditors: Perceptions of External Auditor, *Business and Economics Research Journal*, 2 (3), 33-49.
- Widyastuti dkk. (2017). Analisis Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS, <https://careers.its.ac.id/media/publikasi/Buku%20Kepuasan%20Pengguna%20Lulusan%20Fix2017.pdf>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.